



Subbagian Humas dan TU Kalan

BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah

Bulan:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Tahun:

2	0	2	4
---	---	---	---

tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media:	Radar Sampit	Halaman:
Kompas Elektronik	Kalteng Pos ←	Borneo News
	Palangka Post	Tabengan

Pemprov Kalteng Raih Insentif Rp 5,7 M Keberhasilan Penanganan Inflasi

PALANGKA RAYA - Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah (Pemprov Kalteng) berhasil meraih insentif sebesar Rp 5,7 miliar dari pemerintah pusat atas kinerja dalam penanganan inflasi. Penghargaan ini diberikan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Keuangan dan diumumkan oleh Dirjen Dalam Negeri dalam rapat koordinasi yang diadakan bersama Menteri Dalam Negeri secara virtual dari Ruang Rapat Bajakah, Kantor Gubernur Kalteng, Senin (29/7).

Staf Ahli Gubernur Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pembangunan, Yuas Elko, menjelaskan bahwa dari 38 provinsi di Indonesia, hanya empat yang berhasil dalam penanganan inflasi. Salah satunya adalah Kalimantan Tengah. Ia menyatakan bahwa dana insentif tersebut akan dimanfaatkan oleh Pemprov Kalteng untuk berbagai pro-



FOTO: DHEA UMILATIKALTENG POS

MENGHADIRI: Staf Ahli Gubernur Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pembangunan Yuas Elko saat menghadiri rapat secara virtual dari Ruang Rapat Bajakah, Kantor Gubernur Kalteng, Senin (29/7).

gram penanganan inflasi baik jangka pendek, menengah, maupun panjang.

"Walaupun mekanisme penganggaran berbeda dari tahun lalu karena diatur oleh pemerintah pusat, ini tidak mengurangi kinerja kami. Justru, dengan keberhasilan ini, kami memperoleh pengakuan sebagai salah satu provinsi terbaik dalam penanganan inflasi di Indonesia," ujar Yuas.

Ia menegaskan bahwa anggaran insentif ini akan turun

sesuai dengan mekanisme keuangan yang ditetapkan, dan Pemprov Kalteng akan memastikan dana tersebut digunakan secara optimal. "Anggaran tersebut akan masuk dari rekening nasional ke rekening daerah, mengikuti aturan mekanisme keuangan yang berlaku," jelasnya.

Yuas juga mengungkapkan bahwa penggunaan anggaran insentif ini akan difokuskan pada beberapa area utama yang berkaitan erat den-

gan penanganan inflasi di Kalteng, seperti ketahanan pangan, pengendalian inflasi, dan penurunan stunting.

"Dana ini akan digunakan untuk mendukung ketahanan pangan, mengendalikan inflasi, dan membantu program penurunan stunting. Penggunaan dana ini akan disesuaikan dengan panduan yang telah ditetapkan, dan persentase alokasinya akan berbeda-beda tergantung pada kebutuhan kerjasama antar daerah," tandasnya.

Dia juga menekankan tentang pentingnya kerjasama antara berbagai pihak untuk memastikan bahwa dana insentif ini digunakan secara efektif dan efisien. Ia berharap bahwa insentif ini akan membantu memperkuat upaya pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (zia/ens)